

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan pengaruh faktor-faktor pemilihan revaluasi aset tetap. Khususnya, penelitian ini melakukan pengujian perbandingan pengaruh konsentrasi kepemilikan, akumulasi kerugian, intensitas aset tetap, dan *market to book ratio* terhadap pemilihan revaluasi aset tetap. Sampel penelitian adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia dan Bursa Saham Malaysia pada tahun 2014-2016. Penelitian ini memakai metode *purposive sampling* untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, diperoleh 375 perusahaan manufaktur Indonesia dan 870 perusahaan manufaktur Malaysia. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik karena variabel dependen dalam penelitian ini adalah dummy. Untuk analisis perbandingan, penelitian ini menggunakan *chow test* dari regresi linear.

Hasil penelitian: 1) konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan revaluasi aset tetap di Indonesia, 2) kepemilikan tersebar berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan revaluasi aset tetap di Malaysia, 3) akumulasi kerugian berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan revaluasi aset tetap di Indonesia dan Malaysia, 4) intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap pemilihan revaluasi aset tetap di Indonesia dan Malaysia, 5) *market to book ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan revaluasi aset tetap di Indonesia dan Malaysia, 6) Terdapat perbedaan signifikan pengaruh konsentrasi kepemilikan, akumulasi kerugian, intensitas aset tetap, dan *market to book ratio* terhadap pemilihan revaluasi aset tetap di Indonesia dan Malaysia.

Kata Kunci : revaluasi aset tetap, konsentrasi kepemilikan, akumulasi kerugian, intensitas aset tetap, dan *market to book ratio*, regresi logistik, *chow test*.

ABSTRACT

This study aimed to analyze of comparison of the factors that influence the decision of fixed asset revaluation. In particular, this research examines the comparison of effect of ownership concentration, accumulated losses, fixed asset intensity, and market to book ratio from operation of the decision fixed asset revaluation. The sample was all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange and Malaysia Stock Exchange in 2014-2016. This study using purposive sampling method in determining the number of samples used, obtained 375 Indonesian manufacturing companies and 870 manufacturing companies in Malaysia. The method of analysis in this study using logistic regression analysis because the dependent variable is dummy. For the compare analysis, this study using chow test from linear regression.

Results of the study: 1) the ownership concentration positively significant affects the decision of fixed asset revaluation in Indonesia, 2) the dispersed ownership positively significant affects the decision of fixed asset revaluation in Malaysia, 3) the accumulated losses positively significant affects the decision of fixed asset revaluation in Indonesia and Malaysia, 4) the fixed asset intensity did not affect the decision of fixed asset revaluation in Indonesia and Malaysia, 5) the market to book ratio positively significant affects the decision of fixed asset revaluation in Indonesia and Malaysia, 6) there are differences significant effect of ownership concentration, accumulated losses, fixed asset intensity, and market to book ratio on decision of fixed asset revaluation in Indonesia and Malaysia.

Keywords: fixed assets revaluation, ownership concentration, accumulated losses, fixed asset intensity, and market to book ratio, logistic regression, chow test.